

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

- [PENDAPATAN ASLI DAERAH-LO](#)
- [PENDAPATAN TRANSFER-LO](#)
- [LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO](#)
- [BEBAN OPERASI](#)
- [BEBAN TRANSFER](#)
- [SURPLUS NON OPERASIONAL](#)
- [POS LUAR BIASA](#)

PENDAPATAN ASLI DAERAH- LO

Pendapatan Asli Daerah-LO terdiri dari Pajak Daerah-LO, Retribusi Daerah-LO, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dan Lain-Lain PAD yang Sah-LO. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Pendapatan Asli Daerah-LO dijelaskan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah-LO

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Pendapatan Pajak Daerah LRA + (Piutang Pajak 31 Desember 200NN - Piutang Pajak 31 Desember 20-NN) + Pendapatan Diterima Dimuka 31 Desember 20-NN - Pendapatan Diterima Dimuka 31 Desember 20NN.

2. Retribusi Daerah-LO

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Pendapatan Retribusi Daerah LRA + (Piutang Retribusi 31 Desember 20NN - Piutang Retribusi 31 Desember 20-NN).

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Nilai sejumlah pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan LRA.

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah LRA + (Piutang Lainnya 31 Desember 20NN - Piutang Lainnya 31 Desember 20-NN) + Pendapatan Diterima Dimuka 31 Desember 20-NN - Pendapatan Diterima Dimuka 31 Desember 20NN.

PENDAPATAN TRANSFER-LO

Pendapatan Transfer-LO terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO dan Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Pendapatan Transfer-LO dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO**

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Nilai sejumlah (pendapatan transfer pemerintah pusat LRA - Dana Desa karena penyalurannya tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah).

2. **Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO**

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Pendapatan Transfer Antar Daerah LRA + (Piutang Transfer Antar Daerah 31 Desember 20NN - Piutang Transfer Antar Daerah 31 Desember 20-NN).

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

Nilai yang di input pada Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO adalah nilai Hibah yang diterima Perangkat Daerah yang diklasifikasikan menurut sumber hibahnya yang dimasukkan pada Pendapatan Hibah-LO. Pendapatan Hibah terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat, Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya, dan Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri.

BEBAN OPERASI

Beban Operasi dalam Laporan Operasional terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyisihan Piutang, Beban Penyusutan dan Amortisasi. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Beban Operasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Pegawai

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Pegawai LRA} + (\text{Utang Belanja Pegawai 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Pegawai 31 Desember 20-NN}).$

2. Beban Barang dan Jasa

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Barang dan Jasa LRA} + (\text{Beban Dibayar Dimuka 31 Desember 20-NN} - \text{Beban Dibayar Dimuka 31 Desember 20NN}) + (\text{Persediaan 31 Desember 20-NN} - \text{Persediaan 31 Desember 20NN}) + (\text{Utang Belanja Persediaan 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Persediaan 31 Desember 20-NN}) + (\text{Utang Belanja Jada dan Pemeliharaan 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Jada dan Pemeliharaan 31 Desember 20-NN}).$

3. Beban Subsidi

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

jumlah Belanja Subsidi LRA.

4. Beban Hibah

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Hibah LRA} + (\text{Persediaan Hibah 31 Desember 20-NN} - \text{Persediaan Hibah 31 Desember 20NN}).$

5. Beban Bantuan Sosial

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

jumlah Belanja Bantuan Sosial LRA.

6. Beban Penyisihan Piutang

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Penyisihan Piutang 31 Desember 20-NN} - \text{Penyisihan Piutang 31 Desember 20NN}.$

7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Akumulasi Penyusutan 31 Desember 20-NN - Akumulasi Penyusutan 31 Desember 20NN.

BEBAN TRANSFER

Beban Transfer dalam Laporan Operasional terdiri dari Beban Bagi Hasil dan Beban Bantuan Keuangan. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Beban Transfer dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Bagi Hasil

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Sejumlah Belanja Bagi Hasil LRA.

2. Beban Bantuan Keuangan

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Sejumlah (Belanja Bantuan Keuangan LRA - Realisasi Dana Desa yang seharusnya tidak merupakan beban Pemerintah Daerah yang hanya sebagai penampung sementara sebelum disalurkan karena pengelolaan dana desa ada pada Desa).

SURPLUS NON OPERASIONAL

Defisit Non Operasional terdiri dari Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Defisit Non Operasional dijelaskan sebagai berikut :

1. **Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO**

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Nilai defisit/nilai buku atas penjualan aset Pemerintah Daerah yang dilaporkan oleh Bidang Aset.

2. **Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO**

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Sebesar nilai defisit atas penyelesaian kewajiban jangka panjang.

3. **Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO**

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Penurunan nilai investasi permanen dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tahun 20NN.

POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Pos Luar Biasa dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar Biasa

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Sejumlah Belanja Tak Terduga LRA.